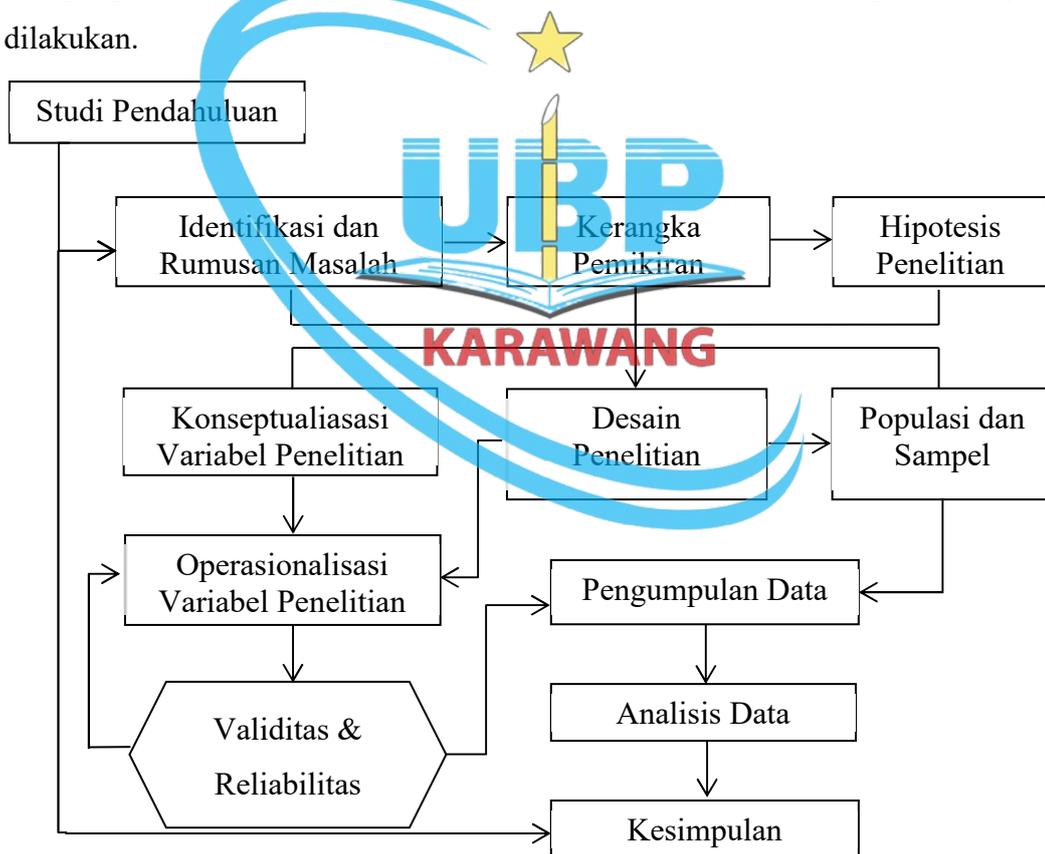


**BAB 3**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**1.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan akan menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan gambaran tentang pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Rumah Makan Mandiri Karawang.

Desain penelitian ini merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam proses penelitian. Berikut desain dalam penelitian yang dilakukan.



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Sumber: Sugiyono (2016:298)

Berdasarkan gambar desain penelitian diatas, maka dapat dijelaskan langkah-langkah penelitian yaitu mulai dari studi pendahuluan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Langkah pertama yang dilakukan yaitu menentukan identifikasi dan rumusan masalah. Selanjutnya, mengkaji teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti serta menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembanding melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional) dan karya tulis ilmiah lainnya yang relevan.

Setelah mengkaji teori-teori dari para ahli, maka selanjutnya menyusun kerangka pemikiran sesuai dengan teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Setelah menyusun kerangka pemikiran, maka selanjutnya merumuskan hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara dari masalah yang akan diteliti. Setelah merumuskan hipotesis penelitian, maka selanjutnya menyusun jenis pendekatan dan metode penelitian yang cocok untuk digunakan serta menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Setelah menyusun jenis pendekatan dan metode penelitian serta menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan, maka selanjutnya membuat definisi operasionalisasi variabel penelitian. Setelah membuat definisi operasionalisasi variabel, maka selanjutnya menyusun instrumen penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Apabila uji validitas dan reliabilitas hasilnya valid dan reliabel, maka dilanjutkan dengan pengumpulan data. Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data.

Setelah analisis data dilakukan, maka selanjutnya melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan dan menarik kesimpulan. Ada dua kemungkinan hasil pengujian hipotesis yaitu diterima atau ditolak. Jika hasilnya diterima, maka penelitian dapat digunakan sebagai pembanding oleh peneliti selanjutnya yang sejenis. Sebaliknya jika hipotesis ditolak, maka akan dikembalikan kepada rumusan masalah yang diteliti. Kemungkinan ada ketidaksesuaian atau tidak adanya keterkaitan masalah yang diteliti sehingga perlu adanya perbaikan pada perumusan masalah dan dilakukan penelitian ulang.

## 1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Mandiri Karawang yang lokasinya tidak jauh dari pusat kota, yaitu terletak di Jalan Pangkal Perjuangan No. 48, Tanjung Mekar, Karawang.

### 1.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan data terkumpul dengan berbagai pertimbangan agar dapat memberikan hasil yang terbaik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (2021-2022)															
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul Proposal Skripsi																
2.	Penyusunan Proposal Skripsi																
3.	Persetujuan Proposal Skripsi																
4.	Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi																
5.	Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian																
6.	Penyusunan Skripsi																
7.	Persetujuan Sidang Skripsi																
8.	Pelaksanaan Sidang Skripsi																

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

### 1.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri pegawai di Rumah Makan Mandiri Karawang dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya.

#### 2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja merupakan kesediaan seorang pegawai di Rumah Makan Mandiri untuk mengikuti atau mematuhi peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

#### 3. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai merupakan hasil akhir kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai di Rumah Makan Mandiri Karawang dalam mencapai tujuan organisasi.

Adapun operasional variabel dapat dijelaskan pada tabel 3.2 yang terdiri dari variabel, dimensi dan indikator pada setiap variabelnya, yaitu sebagai berikut:



**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Motivasi Kerja (X1) Maslow dalam Mangkunegara (2017:101-102)	Fisiologis	Pemberian bonus	Ordinal	1
		Uang makan	Ordinal	2
		Uang transport	Ordinal	3
		Fasilitas perumahan	Ordinal	4
	Rasa aman	Tunjangan kesehatan	Ordinal	5
		Asuransi kecelakaan	Ordinal	6
		Perlengkapan keselamatan kerja	Ordinal	7
	Sosial	Teman	Ordinal	8
		Interaksi	Ordinal	9
	Penghargaan	Penghargaan diri	Ordinal	10
		Pengakuan akan prestasi	Ordinal	11
	Aktualisasi diri	Kemampuan keterampilan potensial optimal	Ordinal	12

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Disiplin Kerja (X2) Hasibuan (2013:195)	Pengukuran waktu secara efektif	Ketaatan	Ordinal	1
		Ketepatan	Ordinal	2
	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	Motivasi	Ordinal	3
		Loyalitas	Ordinal	4
		Pekerjaan	Ordinal	5
	Absensi	Jam kerja	Ordinal	6
		Meninggalkan tempat kerja	Ordinal	7
Kinerja Pegawai (Y) Mangkunegara (2014:67)	Kualitas kerja	Kerapihan	Ordinal	1
		Ketelitian	Ordinal	2
		Kesesuaian	Ordinal	3
	Kuantitas kerja	Kecepatan	Ordinal	4
		Kemampuan	Ordinal	5
	Tanggungjawab	Hasil kerja	Ordinal	6
		Mengambil keputusan	Ordinal	7
	Kerja sama	Jalinan kerja sama	Ordinal	8
		Kekompakan	Ordinal	9
	Inisiatif	Mewujudkan kreatifitas	Ordinal	10
		Berfikir positif	Ordinal	11

Sumber: Mangkunegara (2017:101-102), Hasibuan (2013:195), Mangkunegara (2014:67)

#### 1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah keseluruhan pegawai Rumah Makan Mandiri Karawang yang berjumlah 52 orang.

##### 1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, dimana populasi dari pegawai Rumah Makan Mandiri Karawang berjumlah 52 orang.

### 1.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:131), teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dan peneliti akan menggunakan teknik *sampling total*. Menurut Sugiyono (2019:134), *sampling total* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 100 orang. Sampling total disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Maka dari uraian diatas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 52 pegawai di Rumah Makan Mandiri Karawang.

## 1.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Menurut Sugiyono (2019:194), data primer yaitu suatu data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara langsung yang dikumpulkan dari lokasi atau obyek penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan kemudian data diolah. Pada penelitian ini, data primer berupa hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden.

#### 2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194), data sekunder yaitu suatu data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari lokasi atau obyek penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti melalui pihak lain atau dokumen. Pada penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumentasi dan lain-lain.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertentu secara tertulis dalam mendapatkan informasi dan kuesioner inilah yang akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan kriteria jawaban dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146), skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait permasalahan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, skala likert menggunakan lima jawaban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai	Bobot Skor
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik	5
Tinggi	Tinggi	Baik	4
Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Baik	3
Tidak Tinggi	Tidak Tinggi	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

### 1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket, dimana terdapat tiga variabel yaitu motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja pegawai. Kuesioner atau angket yang disajikan berisi 30 pertanyaan, yang terdiri dari 12 pertanyaan tentang motivasi kerja, 7 pertanyaan tentang disiplin kerja dan 11 pertanyaan tentang kinerja pegawai.

Sebelum kuesioner atau angket tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuesioner atau angket ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*) versi 25. Apabila dalam uji validitas dan uji reliabilitas terdapat data yang ternyata tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat melakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk menguji reliabilitas masing-masing instrumen pada penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alphanya lebih besar dari 0,60.

### 1.6 Analisis Data

#### 1.6.1 Rancangan Analisis

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah difahami. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif.

### 1.6.1.1 Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:48), metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan itu dengan variabel lain. Metode deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai perilaku data sampel.

Dalam pengolahan data hasil kuesioner, digunakan rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang, menggunakan skala likert pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

$$\text{Skor terendah} \times \text{jumlah sampel} (n) = 1 \times 52 = 52$$

Perhitungan skala tertinggi:

$$\text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel} (n) = 5 \times 52 = 260$$

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{52(5-1)}{5} = 41,6$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala, diketahui untuk skala terendah berada di angka 52 dan skala tertinggi berada di angka 260 dan untuk rentang skalanya yaitu sebesar 41,6.

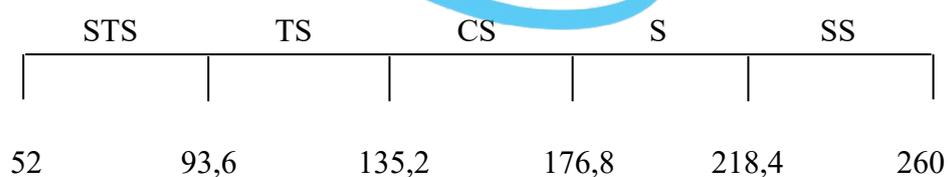
Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada tabel 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

Bobot Skor	Rentang Skala	Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai
1	52 – 93,5	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Baik
2	93,6 – 135,1	Tidak Tinggi	Tidak Tinggi	Tidak Baik
3	135,2 – 176,7	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Baik
4	176,8 – 218,3	Tinggi	Tinggi	Baik
5	218,4 – 260	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

Adapun rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala).



**Gambar 3.2**  
**Bar Scale**

### 1.6.1.2 Metode Verifikatif

Menurut Sugiyono (2018:36), metode verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah ditetapkan.

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linier berganda, maka harus dilakukan beberapa pengujian terlebih dahulu, diantaranya:

#### 1. Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode transformasi data uji MSI (*Method of Successive Interval*), berarti data yang terkumpul merupakan skala likert dan perlu di ubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Menurut Sugiyono (2013:25), langkah-langkah yang dilakukan dalam MSI yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala (*Scale Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat dalam analisis regresi linier berganda. Berikut beberapa uji asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirov menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan VIF lebih kecil dari 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:142), salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji Glejser, dimana dapat dikatakan terhindar dari gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk dapat menganalisis sebuah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:95).

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Variabel Motivasi Kerja

$b_2$  = Koefisien Variabel Disiplin Kerja

$X_1$  = Motivasi Kerja

$X_2$  = Disiplin Kerja

e = Nilai Residu (Error)

### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya.

Analisis koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis koefisien korelasi Pearson Product Moment. Menurut Sugiyono (2017:228) analisis koefisien korelasi pearson product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Adapun rumus analisis koefisien korelasi pearson product moment menurut Sugiyono (2014:248), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi Korelasi Antara Variabel X dan Y

n = Sampel

X = Deviasi Dari Mean Untuk Nilai Variabel X

Y = Deviasi Dari Mean Untuk Nilai Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian Antara Nilai X dan Y

$X^2$  = Kuadrat Dari Nilai X

$Y^2$  = Kuadrat Dari Nilai Y

Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi, maka dapat digunakan tabel dibawah ini:



**Tabel 3.5**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Klarifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

#### 5. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) berada antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

### 1.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:98), uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial pada analisis data penelitian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Kriteria uji simultan pada analisis data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model penelitian tidak layak digunakan.